

RINGKASAN SKRIPSI

Agustina Lili 2016. Judul skripsi Relasi Makna dalam Bahasa Dayak Dialek Jangkang Jungur Tanjung di Desa Layak Omang Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Pontianak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan secara lebih mendalam mengenai bahasa dayak dialek Jangkang Jungur Tanjung, memperkenalkan kepada masyarakat luar mengenai bahasa dayak dialek Jangkang Jungur Tanjung, melestarikan dan memperkenalkan bahasa daerah yang merupakan asal dari daerah peneliti itu sendiri, mendokumentasikan relasi makna dalam bahasa Dayak Jangkang Jungur Tanjung agar dapat diketahui oleh penutur asli maupun yang bukan penutur yang ingin mengetahui dan mempelajari bahasa Dayak dialek Jangkang Jungur Tanjung.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk sinonim, antonim, hiponim, homonim, dan polisemi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan relasi makna dalam bahasa Dayak Dialek Jangkang Jungur Tanjung di desa Layak Omang Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk penelitiannya kualitatif. Lokasi penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Desa Layak Omang. Data dalam penelitian ini adalah data yang digunakan berupa kata-kata yang dituturkan oleh masyarakat dalam bahasa Dayak Dialek Jangkang Jungur Tanjung di Desa Layak Omang Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Desa, ketua adat dan masyarakat yang menggunakan bahasa Dayak Dialek Jangkang Jungur Tanjung di desa Layak Omang Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik rekam, dan teknik wawancara. Alat pengumpulan data, kartu pancatat lapangan, alat perekam, lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Adapun bentuk sinonim terbagi menjadi empat bagian, yaitu sinonim total dan komplet kata verba seperti kata *ɲasah* dengan kata *ɲadu*; sinonim total dan komplet kata adjektiva seperti kata *punu?* dengan kata *buni?*; sinonim total dan komplet kata nomina seperti kata *uma?* dengan kata *inai*. 2) sinonim total tetapi tidak komplet kata verba seperti kata *moɲa* dengan *nampae*; sinonim total tetapi tidak komplet kata adjektiva seperti kata *koras* dengan kata *korikɲ*; sinonim total tetapi tidak komplet kata nomina seperti kata *tomi?* dengan *jampot*. 3) sinonim tidak total tetapi komplet kata verba seperti kata *ɲəronuh* dengan *raday*; sinonim tidak total tetapi komplet kata adjektiva seperti kata *lamer* dengan kata *tonor*; sinonim tidak total tetapi komplet kata nomina seperti kata *jikot* dengan kata *joro?*; sinonim tidak total tetapi komplet kata numeralia seperti kata *kite?* dengan

kata *jai?*. 4) sinonim tidak total dan tidak komplet kata verba seperti kata *nono?* dengan kata *borapi*; sinonim tidak total dan tidak komplet kata nomina seperti kata *dinikη* dengan kata *turat*. Ada lima bentuk antonim dalam BDDJIT. 1) antonim mutlak kata verba seperti kata *midop*><kata *kobe?*; antonim mutlak kata nomina seperti kata *nurakη*><kata *ηorupm*. 2) antonim kutub kata adjektiva seperti kata *bisah*><kata *raηkae*. 3) antonim hubungan kata verba seperti kata *pulai*><*bolaboh*; dan antonim hubungan kata nomina seperti kata *jowi*><kata *makη*. 4) antonim hierarkial kata nomina seperti kata *lurah*><kata *camat, bupati, gubernur, pərsidetn*; antonim hierarkial kata numeralia seperti kata *kite?*><kata *dukah, toruh, əmpat, rimuh*. 5) antonim majemuk kata verba seperti *ηodokη*><kata *bolari, bojalai*; kata antonim majemuk adjektiva seperti kata *loma?*><kata *kurikη, kerempeη*; dan antonim kata majemuk kata nomina seperti kata *omas*><kata *intatn, permata*. Ada bentuk hiponim dalam BDDJIT seperti pada kata *ikai* yang berhiponim dengan kata *lais, seluai, koli?*. Ada bentuk homonym dalam BDDJIT seperti kata *coli* I maknanya bekas kotoran yang menempel pada baju yang biasanya disebut noda yang tidak bisa bersih atau hilang dan tetap membekas dibaju dengan kata *coli* II maknanya tanda yang terdapat dibagian tubuh seseorang dan tanda tersebut ada sejak lahir. Ada bentuk polisemi BDDJIT kata verba seperti kata *jotu?* dengan kata *jotu? roga, jotu? misketn, jotu? monapm*; polisemi kata adjektiva seperti kata *rajitn* dengan kata *rajitn nono?, rajitn nopas, rajitnbolajar, rajitn nobas*; polisemi kata nomina seperti kata *pəηomot* dengan kata *pəηomot bərubu?, pəηomot ba?, pəηomot goni*; dan polisemi kata numeralia kata *kite?* seperti kata *kite? simpokη* dengan kata *kite? copatn, dan kite? tomi?*.